

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 40 orang tua (ayah-ibu) yang memiliki anak Thalasemia di Rumah Sakit “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Seluruh ayah dan ibu (100%) yang memiliki anak Thalasemia di Rumah Sakit “X” Bandung memiliki resiliensi yang tinggi, dan menunjukkan kemampuan yang tinggi pula pada *social competence*, *problem solving skills*, *autonomy* dan *sense of purpose and bright future*.
2. Ada atau tidak adanya penghayatan ayah-ibu akan hadirnya *protective factor* dalam keluarga (pasangan dan orang tua) dan komunitas (sesama orang tua anak Thalasemia dan dokter-suster) kebutuhan dasar ayah-ibu akan rasa aman, dihormati, mandiri, mampu dan berarti tetap terpenuhi, hanya sebagian kecil kebutuhan yang tidak terpenuhi.
3. Terpenuhi atau tidak terpenuhinya kebutuhan dasar orang tua tidak menaikkan atau menurunkan derajat resiliensi dari ayah-ibu.
4. Gambaran lamanya masa transfusi anak, latar belakang pendidikan, serta pekerjaan orang tua bisa dapat dikaitkan dengan dengan perolehan hasil resiliensi yang tinggi dari orang tua anak thalasemia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

5.2.1 Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk memperkaya ilmu psikologi khususnya bidang Psikologi Klinis dan Psikologi Keluarga dengan melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan *Resiliensi*. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi *protective factors* dengan aspek-aspek dalam *resilience*.

5.2.2 Saran Praktis

1) Bagi para orang tua

- Bagi ayah, pesan kepercayaan atau harapan-harapan positif (*high expectation*) yang disampaikan oleh ibu kepadanya mengenai tanggung jawab dalam merawat anak menjadi hal yang penting, ketika ibu tidak menaruh kepercayaan kepada ayah dalam merawat anaknya maka ayah merasa bahwa dirinya tidak mampu melakukan hal tersebut.
- Bagi orang tua dari pasangan, tidak hanya kesempatan atau pesan kepercayaan yang dibutuhkan oleh ayah-ibu dari orang tuanya namun kesediaan orang tuanya untuk membantu ketika dirinya mengalami kesulitan menjadi sesuatu yang berarti bagi ayah-ibu.

2) Bagi Rumah Sakit (dokter-suster)

- Bagi sesama orang tua yang memiliki anak Thalasemia di Rumah Sakit 'X' Bandung dan dokter kesediaan mereka untuk membantu dan memberikan harapan-harapan positif (keyakinan positif atau *High Expectation*) kepada ayah-ibu dapat membantu ayah-ibu dalam keyakinan bahwa dirinya tidak sendiri sehingga merasa aman, berarti dan tetap mampu melakukan perawatan yang tepat untuk anaknya walau situasi sulit sekalipun.
- Sebanyak 100% orang tua yang memiliki anak Thalasemia di Rumah Sakit "X" Bandung memiliki resiliensi yang tinggi, oleh sebab itu orang tua dapat membentuk kelompok dukungan sosial untuk orang tua lainnya yang memiliki anak thalasemia baik yang diluar maupun didalam lingkungan Rumah Sakit sehingga orang tua lainnya dapat belajar dari kelompok dukungan sosial ini.